

Ekspresi Seksualitas dalam Fanfiksi Homoerotis pada Penggemar K-Pop: Studi Kasus pada ATINY Indonesia = Sexuality Expression of K-Pop Fans in Homoerotic Fanfiction: A Case Study on ATINY Indonesia

Widya Citra Nastiti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920519207&lokasi=lokal>

Abstrak

Fanfiksi homoerotis merupakan sebuah medium dan ruang yang digunakan oleh penggemar untuk saling terhubung dengan menyalurkan perasaan dan pandangan mereka terhadap idola pada penggemar lain lewat imajinasi dan fantasi. Dalam fandom K-Pop Indonesia kehadiran fanfiksi homoerotis dengan tokoh idola (real person slash) yang memuat unsur seksual masih memicu pro-kontra, terutama di fandom ATINY (fans ATEEZ) Indonesia. Artikel ini menganalisis bagaimana dalam komunitas penggemar yang mempraktikkan penulisan fanfiksi homoerotis dalam fandom K-Pop terdapat proses pe-liyan-an terhadap golongan penggemar tertentu berdasarkan perasaan dan pandangan yang diyakini dalam fandom. Melalui pendekatan etnografi digital dan konsep afek, terlihat bahwa pro-kontra ini hadir karena penggemar yang terlibat masih terjebak dalam paradoks terhadap penerimaan terhadap LGBTQIA+ dalam konteks fanfiksi semata dan ketaatan terhadap norma serta moral yang masih berlaku di Indonesia yang tidak menerima LGBTQIA+ dan diskusi tentang seksualitas. Ekspresi seksual dimunculkan dalam fanfiksi homoerotis lewat rekonstruksi persona idola, yang membuat penggemar dapat merasakan empati atau simpati pada cerita yang mereka baca. Terdapat perasaan yang kompleks dalam praktik ini, dimana afek positif dan negatif yang muncul dibarengi dengan kebingungan dan skeptisme terhadap pandangan yang dianut oleh masing-masing anggota fandom. Hal ini memperlihatkan bahwa meskipun fanfiksi homoerotis telah membuka jalan bagi penggemar Indonesia untuk menerima kehadiran orientasi seksual dan identitas gender lain, penerimaan tersebut masih terpaku pada apa yang menurut mereka benar sesuai dengan standar moral yang dianut lingkungannya.

.....Homoerotic fanfiction is both a medium and a space used by fans to connect with each other by channeling their feelings and ideas of an idol to other fans via imagination and fantasy. In Indonesian K-Pop fandom, sexualized homoerotic fanfiction that used an idol's image is a controversial issue, especially within Indonesian ATINY (ATEEZ's fans) fandom. This article views how within a fan community which engages in homoerotic fanfiction writing, there is a process of othering towards a certain group of fans, and this is done based on the feelings and values shared by fandom. Through digital ethnographic approach and affect framework, this research discovers that the contradiction between acceptance of homoerotic fanfiction and discrimination of those who oppose it was born because fans are trapped in a paradox of accepting LGBTQIA+ only in the space of fanfiction while still strongly comply with Indonesian's norm and moral standard that does not accept LGBTQIA+ nor openly discuss sexuality. The sexual expressions are shown in text via idol's persona reconstruction, which made fans sympathize or empathize with the stories they read. There are complex emotions in this practice, where both positive and negative affect are present accompanied by confusion and skepticism on the views held by fans in fandom. This finding shows that even though homoerotic fanfiction opens a path for Indonesian fans to accept the existence of other sexual orientations and gender identities, this form of acceptance is still limited to what they deemed as right, and dictated by the norm they follow.